

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN 2025



AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan kasih dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 pada Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tahun 2025 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan program dan kegiatan di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Diharapkan agar sistem pengendalian internal di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat berfungsi sebagai sistem pemantauan yang dapat dimanfaatkan untuk memantau dan mengetahui adanya risiko yang akan menghambat pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan di Akademi Komunitas KP Wakatobi dan selanjutnya diperlukan adanya pendekatan manajemen risiko dan tindak lanjut penanganan risiko untuk mencapai tujuan organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien dan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan kebijakan untuk pemangku kepentingan yang lebih tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Wakatobi, 20 Januari 2026

 AKKP Wakatobi

Dr. Agus Rumpa, S.St.Pi., M.Si.
7803062009011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Tujuan	8
1.3. Tugas dan Fungsi	8
1.4. Keragaman SDM Akademi Komunitas KP Wakatobi	13
1.5.1. Potensi	15
1.5.2. Permasalahan	17
1.5.3. Sistematika Laporan Kinerja	18
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
2.1. Rencana Strategis	19
2.1.1. Visi dan Misi BPPSDM	20
2.1.2. Tujuan	20
2.1.3. Sasaran Strategis	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025	31
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	32
3.2. Akuntabilitas Keuangan, Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Manusia Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025	73
BAB IV PENUTUP	83
4.1. Capaian Kinerja Utama	83
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025	4
Tabel 2 Realisasi Anggaran AKKP Wakatobi tahun 2025.....	5
Tabel 3. 1 Data Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025	32
Tabel 3. 2 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 1	34
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian IKU 1	35
Tabel 3. 4 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 2	36
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian IKU 2	36
Tabel 3. 6 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 3	39
Tabel 3. 7 Perbandingan Capaian IKU 3	39
Tabel 3. 8 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 4	41
Tabel 3. 9 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 5	43
Tabel 3. 10 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 6.....	44
Tabel 3. 11 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 7.....	46
Tabel 3. 12 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 8.....	48
Tabel 3. 13 Perbandingan Capaian IKU 8	48
Tabel 3. 14 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 9.....	49
Tabel 3. 15 Perbandingan Capaian IKU 9	50
Tabel 3. 16 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 10.....	51
Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian IKU 10	53
Tabel 3. 18 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 11.....	53
Tabel 3. 19 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 12.....	57
Tabel 3. 20 Perbandingan Capaian IKU 12	59
Tabel 3. 21 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 13.....	59
Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian IKU 13	60
Tabel 3. 23 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 14.....	61
Tabel 3. 24 Perbandingan Capaian IKU 14	62
Tabel 3. 25 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 15.....	63
Tabel 3. 26 Perbandingan Capaian IKU 15	64
Tabel 3. 27 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 16.....	67
Tabel 3. 28 Perbandingan Capaian IKU 17	70
Tabel 3. 29 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 17.....	71
Tabel 3. 30 Realisasi Belanja Per Jenis Kegiatan Tahun 2025.....	75
Tabel 3. 31 Rincian realisasi belanja dan efisiensi anggaran Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi pada periode Desember Tahun 2025	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2025	13
Gambar 1. 2 Keragaman pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan jenis kelamin.....	14
Gambar 1. 3 Keragaman Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	14
Gambar 1. 4 Keragaman Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Kelompok Umur Per 31 Desember 2025	15
Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025	31
Gambar 3. 2 Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi.....	56
Gambar 3. 3 Nilai MONEV KEMENKEU AKKP Wakatobi Tahun 2025	74

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di Kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun secara periodik baik LKj Triwulan dan LKj Tahunan. Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi dan pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja.

Pelaporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 merupakan hasil capaian dan target Akademi Komunitas KP Wakatobi ini mendukung pelaksanaan rencana strategis BRSDMKP dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja (LKj) Tahun 2025 Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan pengukuran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) dalam jangka waktu periode ke-empat dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2025.

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada kinerjaku.kkp.go.id. Berdasarkan hasil pengukuran

kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	39	39	100
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	41	41	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	32	31	96,88
		4	Nilai PNBPN satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017	0,02	100
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1	2	120
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1	3	120
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	3	5	120
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85	100	117,65

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%	
	Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81	82,30	101,60
		12	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84	93,24	111
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	100	120
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	97,5	120
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92	97,31	105,77
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5	84,42	118,07
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tahun 2025 memperoleh hasil baik, dimana dari 17 IKU yang menjadi target seluruhnya dapat tercapai ataupun melampaui target.

Tabel 2 Realisasi Anggaran AKKP Wakatobi tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Pagu
1	Belanja Pegawai	2.698.933.000	2.667.783.970	98,85%	31.149.030
2	Belanja Barang	1.984.234.000	1.926.638.138	97,10%	57.595.862
3	Belanja Modal	0	0	0	0

Sumber: OM-SPAN Kementerian Keuangan (31 Desember 2025)

Penyerapan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi 2025 ditunjukkan realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 4.594.422.108,- atau sebesar 98,11% dari pagu sebesar Rp. 4.683.167.000,- dan belum terserap sebesar Rp. 88.744.892,- atau sebesar 1,89%. Realisasi ini menunjukkan bahwa

penyerapan anggaran pada tahun 2025 lebih baik jika dibandingkan dengan 2024 sebesar 77,51% dimana pada tahun 2024 terdapat Pagu blokir anggaran dengan total 22,49%.

Untuk rincian realisasi pada tahun 2025 dapat dilihat bahwa untuk belanja pegawai dengan pagu Rp. 2.698.933.000,- dengan realisasi 2.667.783.970,- (98,85%) sedangkan belanja barang dengan pagu Rp. 1.984.234.000,- dengan realisasi 1.926.638.138 (97,10%).

Untuk menjamin ketepatan sasaran pada IKU dengan periode tahunan, diperlukan pengawalan di setiap jenjang kegiatan. Langkah ini untuk memastikan bahwa target tidak hanya tercapai secara kuantitas di akhir tahun, tetapi juga memiliki kualitas yang lebih baik melalui pemantauan progres yang terukur dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholder Akademi Komunitas KP Wakatobi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi. Akhirnya tim penyusun berharap dapat terus meningkatkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Langkah pemerintah yang ditempuh dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diwajibkannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah sebagai realisasi dari penggunaan anggaran selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja tiap triwulan, dan pada periode Januari hingga Desember 2025, setiap instansi pemerintah wajib menyusun LKj tahunan yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja Tahunan yang disusun nantinya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKJ Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai dengan akhir Tahun 2025 dan sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai dengan akhir Tahun 2025.

1.3. Tugas dan Fungsi

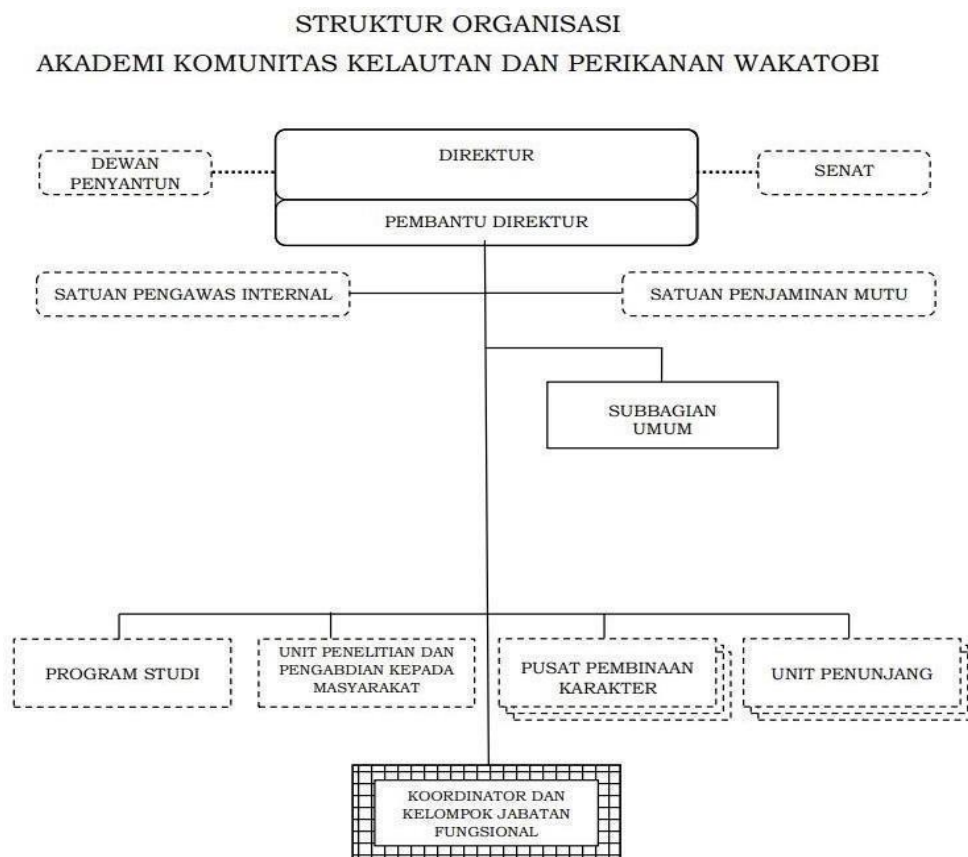
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 89/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan dan secara administratif kepada sekretaris badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Berdasarkan kedudukan tersebut Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi menyelenggarakan fungsi;

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat D-I (diploma-satu) dan/atau D-II (diploma-dua) di bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan pengawasan internal;
4. Pengelolaan kesejahteraan dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
5. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
6. Pengelolaan administrasi akademik dan umum;
7. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan;

8. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi sarana, dan prasarana lainnya;
9. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
10. Pengembangan sistem penjaminan mutu; dan
11. Pelaksanaan pembinaan karakter.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 89/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, maka Struktur Organisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebagai berikut:



1. Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi dan dibantu oleh 1 orang Pembantu Direktur yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Akademi Komunitas Kelautan dan

Perikanan Wakatobi.

2. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.

5. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

6. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, kesejahteraan taruna, penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan.

7. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik dan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau 1 (satu) cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Program Studi dipimpin oleh ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur.

Program Studi di Akademi Komunitas KP Wakatobi, terdiri atas:

- a. Program Studi Diploma I Konservasi; dan
- b. Program Studi Diploma I Ekowisata Bahari.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dan mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi unit, serta evaluasi dan pelaporan.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan urusan administrasi pusat.

Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas:

a. Unit Bimbingan dan Konseling Taruna

Unit Bimbingan dan Konseling Taruna mempunyai tugas melaksanakan bimbingan mental dan moral taruna.

b. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

c. Unit Olahraga dan Seni

Unit Olah Raga dan Seni mempunyai tugas menyediakan dan melaksanakan

kegiatan olah raga dan seni dalam rangka meningkatkan kesamaptaan dan kebugaran taruna.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur. Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktek Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Kesehatan

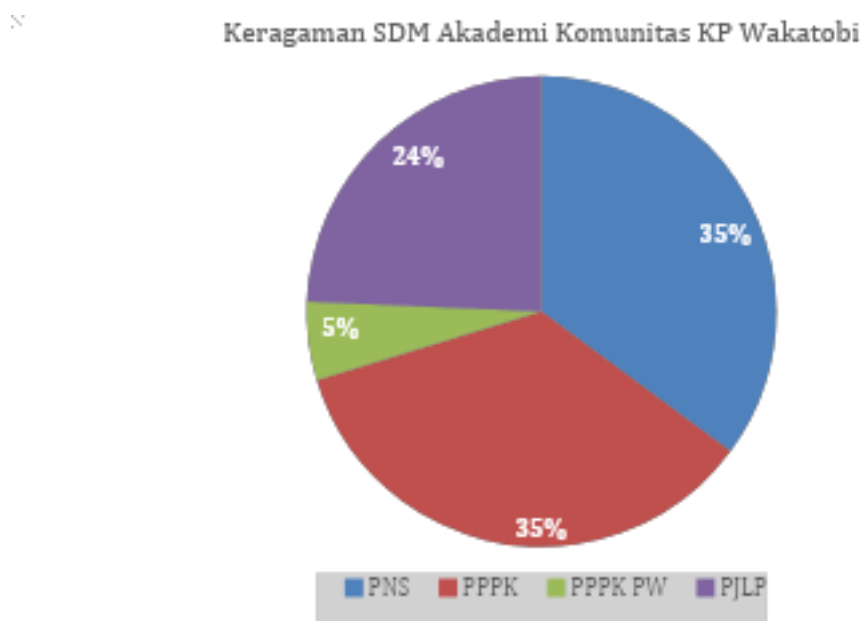
Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh Direktur. Kelompok jabatan fungsional yang merupakan kelompok tenaga pengajar di lingkungan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, berada dan bertanggung jawab kepada Direktur, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur dan Ketua Program Studi.

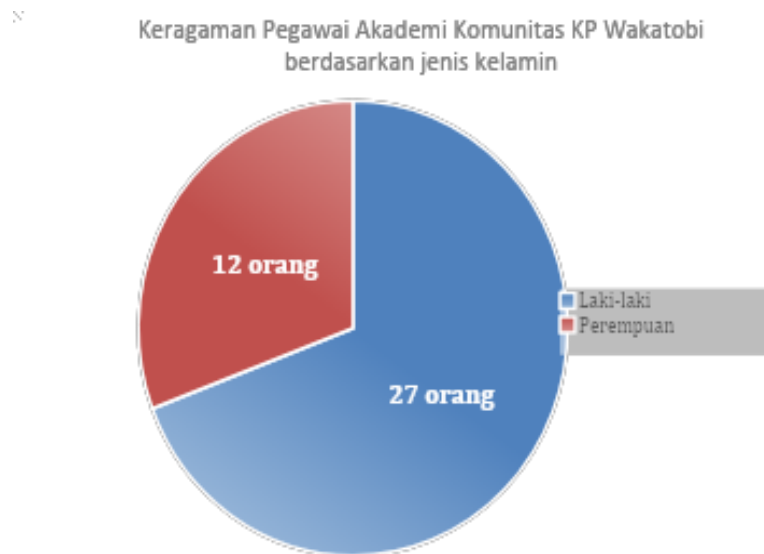
1.4. Keragaman SDM Akademi Komunitas KP Wakatobi

Akademi Komunitas KP Wakatobi didukung SDM yang hingga 30 September 2025 tercatat sebanyak 13 orang PNS, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Sebanyak 13 Orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PPPKPW) 2 orang, 9 PJLP pada TA. 2025. Persentase SDM yang bekerja di lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1. 1 Persentase Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2025

Keragaman pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. 2 Keragaman pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi terdiri atas 27 laki-laki (69,3%) dan 12 orang (30,7%) perempuan.

Sementara itu keragaman pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:

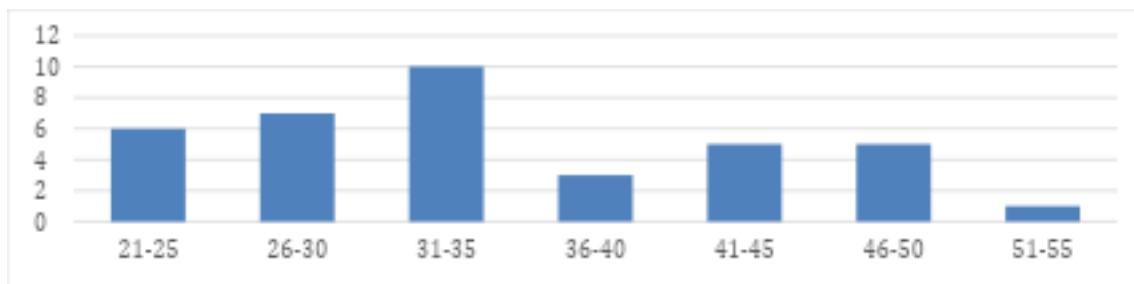


Gambar 1. 3 Keragaman Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2025 untuk tingkat pendidikan S3 sebanyak 1 orang dengan formasi dosen, S2 sebanyak 14 orang

dengan formasi sebagai Dosen sebanyak 10 orang, 1 orang sebagai Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, 1 orang sebagai Pengelola Keuangan, 1 orang sebagai Dosen Tetap Non PNS, 1 orang sebagai PJLP, untuk formasi S1 sebagai ASN sebanyak 2 orang, tenaga kontrak sebanyak 4 orang dan PJLP sebanyak 6 orang, D4 sebagai PPNPN sebanyak 1 orang, sedangkan untuk formasi D3 untuk PNS sebanyak 2 orang dan D3 tenaga kontrak sebanyak 1 orang. Untuk jenjang pendidikan D1 sebanyak 1 orang dengan status PJLP. Sementara untuk jenjang pendidikan setingkat SMA sebanyak 3 orang dengan status tenaga kontrak dan 3 orang dengan status PJLP.

Adapun keragaman pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut:



Gambar 1. 4 Keragaman Pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi Berdasarkan Kelompok Umur Per 31 Desember 2025

Berdasarkan data yang ada, maka secara keseluruhan dari segi tingkat pendidikan baik PNS, P3K, Dosen Non PNS dan Tenaga Kontrak yang mendominasi adalah pendidikan S2 dengan jumlah keseluruhan 13 orang dari total jumlah pegawai sebanyak 37 orang. Sedangkan dari segi kelompok umur dapat disimpulkan bahwa pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi umumnya masih pada usia produktif dimana kelompok umur pegawai Akademi komunitas KP Wakatobi umumnya berada pada rentang umur 25-50 tahun.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara

keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan. Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan di bidang pendidikan didukung dengan keberadaan 20 Satuan Pendidikan, yang terdiri atas 1 (satu) Ahli Usaha Perikanan, 9 (sembilan) Politeknik KP, 9 (Sembilan) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan D1, beberapa potensi yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Akademi Komunitas KP Wakatobi yaitu:

1. Kabupaten Wakatobi mempunyai keunikan tersendiri dimana seluruh wilayah perairannya merupakan wilayah Taman Nasional Laut Wakatobi dan seluruh wilayahnya merupakan area Cagar Biosfer Bumi yang diketahui mempunyai potensi keanekaragaman sumberdaya hayati di perairan laut dan budidaya ikan yang tinggi dan jika dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat;
2. Dukungan pemerintah daerah dalam rangka penguatan sektor pendidikan konservasi dan ekowisata bahari berorientasi internasional cukup tinggi;
3. Hibah lahan seluas \pm 30,5 hektar yang potensial dan prospektif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi sangat membantu terlaksananya penguatan sistem pendidikan vokasi yang ada;
4. Karakter masyarakat yang relatif ramah dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung kemajuan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi yang berbasis kekeluargaan/gotong royong;
5. Faktor keamanan wilayah yang tinggi dan sifat keterbukaan masyarakat merupakan modal dasar yang kuat untuk pembangunan masyarakat perikanan berwawasan lingkungan dan kegotongroyongan; Banyaknya pemangku kepentingan seperti Non-Government Organization (NGO) nasional dan internasional yang berada di Kabupaten Wakatobi, Perguruan Tinggi Nasional, dan Mitra potensial lainnya yang memungkinkan pelaksanaan kolaborasi;
6. Akademi Komunitas KP Wakatobi didukung dengan SDM sebanyak 39

orang yang terdiri dari 13 orang PNS, 13 orang PPPK, 2 orang PPPK Paruh Waktu dan 9 orang PJLP;

7. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dengan sistem vokasi yang berada di Kabupaten Wakatobi.

1.5.2. Permasalahan

Permasalahan konservasi dan ekowisata bahari meliputi berbagai aspek sehingga sangat dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di masa kini dan masa datang. Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan rencana strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama. Permasalahan dan peluang di bidang konservasi dan ekowisata bahari itu meliputi:

1. Otonomi daerah dan era globalisasi merupakan ancaman untuk penguatan pendidikan vokasi;
2. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium pemerintah menjadi ancaman bagi para lulusan;
3. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak tetapi rata-rata kualifikasinya sangat rendah (unskilled labor), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
4. Akses permodalan, akses pasar, dan akses ekonomi produktif masih sangat lemah;
5. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DuDi) masih terbatas sehingga target penyerapan alumni belum optimal;
6. Kebutuhan DuDi terhadap level pendidikan D1 masih kurang sehingga serapan lulusan pendidikan D1 menjadi tantangan tersendiri untuk terserap di DuDi;
7. Animo masyarakat umum lebih memilih perguruan tinggi dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (minimal D3).

1.5.3. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2025 Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi disusun berdasarkan dasar hukum yaitu:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis;
2. Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai akhir Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Akademi Komunitas KP Wakatobi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Akademi Komunitas KP Wakatobi.
3. **Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, pada bab ini berisi tentang uraian singkat Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi 2025 – 2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Akademi Komunitas KP Wakatobi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Tahun 2025 Akademi Komunitas KP Wakatobi dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai Kementerian yang bertugas menyelenggarakan urusan bidang Kelautan dan Perikanan, berupaya mengoptimalkan potensi kelautan dan perikanan dengan menjaga keseimbangan antara keberlanjutan sumberdaya dan pertumbuhan ekonomi bidang Kelautan dan Perikanan. kondisi ini relevan dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut

1. Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional, maka diperlukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten, dan berkarakter sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri. Dalam kaitan ini, Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan

sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan strategi dan perencanaan yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi.

2.1.1. Visi dan Misi BPPSDM

Visi BPPSDM KP didasarkan pada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”.

Untuk mewujudkan Visi BPPSDM KP maka Misi BPPSDM KP adalah “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”.

2.1.2. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi melalui penjabaran Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan diselaraskan dengan Program BPPSDM KP yang telah ditetapkan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 50/PERMEN-KP/2018 tentang Statuta Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan teaching factory;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil- hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui

pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;

4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang menumbuhkan kembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan;
5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri

2.1.3. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing.

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana kegiatan. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur. Untuk mewujudkan visi, misi, dan sasaran strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi, diperlukan indikator kinerja utama (IKU) sebagai alat ukur pencapaian kinerja secara sistematis, terukur, dan akuntabel. IKU ini disusun berdasarkan pendekatan berbasis hasil (result-based management) yang mencerminkan capaian output dan outcome strategis dari setiap kegiatan inti. Indikator kinerja utama Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk periode tahun 2025–2029 yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola kelembagaan, serta dukungan manajemen lainnya. IKU ini menjadi dasar evaluasi kinerja tahunan dan bahan pemantauan capaian target strategis dalam kerangka pengembangan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berdampak langsung bagi masyarakat pesisir dan industri maritim nasional.

LAPORAN KINERJA 2025
AKKP WAKATOBI

Dengan memperhatikan sasaran strategis BPPSDMKP dimaksudkan, maka sasaran strategis yang akan dicapai Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sasaran strategis Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2025-2029

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025 - 2029				
				2025	2026	2027	2028	2029
Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	39	43	43	43	43
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	41	50	50	50	50
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	32	52	52	52	52
		4	Nilai PNBP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017	0,017	0,017	0,017	0,017
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1	1	1	1	1
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100	100	100
	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Paket)	0	2	2	2	2
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (kelompok)	0	1	1	1	1
	Terselenggaranya tata kelola	10	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang tersertifikasi (Orang)	3	25	25	25	25

**LAPORAN KINERJA 2025
AKKP WAKATOBI**

	pendidikan kelautan dan perikanan	11	Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1	1	1	1	1
	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Akademi Komunitas KP Wakatobi (Unit)	0	2	2	2	2
		13	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	0	1	1	1	1
	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	14	Unit Kerja yang dibangun berpredikat WBK/WBBM di lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi	0	1	0	0	0
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85	85	85	85	85
		16	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81	82	83	84	85
		17	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84	85	86	87	88
		18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	80	80	80	80
		19	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	80	80	80	80
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100	100	100
		21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92	92	92	92	92
		22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja sebesar 39 orang pada tahun 2025 dan menjadi 43 orang pada tahun 2029;
2. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 41 orang pada tahun 2025 dan menjadi 50 orang pada tahun 2029;
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten sebesar 32 orang pada tahun 2025 dan menjadi 52 orang pada tahun 2029;
4. Nilai PNBP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 0,0017 pada tahun 2025 sampai 2029;
5. Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati sebanyak 1 kesepakatan pada tahun 2025 sampai 2029;
6. Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi sebanyak 100% pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 100% pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
8. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak terdapat target pada tahun 2025 dan menjadi 2 paket pada tahun 2029;
9. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak terdapat target pada tahun 2025 dan menjadi 1 kelompok tahun 2029;
10. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang tersertifikasi sebanyak 25 orang pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
11. Kelembagaan publik Pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 1 lembaga pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
12. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak terdapat target pada tahun 2025 dan menjadi 2 unit pada tahun 2029;

13. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya tidak terdapat target pada tahun 2025 dan menjadi 1 unit pada tahun 2029;
14. Unit Kerja yang dibangun berpredikat WBK/WBBM di lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak terdapat target pada tahun 2025 dan menjadi 1 tahun 2029;
15. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 85 persen pada 2025 sampai tahun 2029;
16. Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 81 pada 2025 dan menjadi 85 pada tahun 2029;
17. Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi sebanyak 84 indeks pada 2025 dan menjadi 88 pada 2029;
18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 80% pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
19. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 80% pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
20. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 100% pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 92 pada tahun 2025 sampai tahun 2029;
22. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 71,50 sampai tahun 2029.

2.1. Rencana Kerja Tahun 2025

Pada tahun 2025 Akademi Komunitas KP Wakatobi dialokasikan anggaran sebesar Rp. 6.977.329.000,- dengan rincian pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Pagu Anggaran Belanja Akademi Komunitas KP Wakatobi

DIPA REVISI	Jenis Belanja			
	Pegawai	Barang	Modal	Pagu
DIPA Awal (02 Desember 2024)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev I (21 Februari 2025)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev II (09 April 2025)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev III (22 April 2025)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev IV (28 April 2025)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev V (3 Juli 2025)	2.240.209	3.793.500	0	6.033.709
DIPA Rev VI (1 September 2025)	2.240.209	1.984.234	0	4.224.443
DIPA Rev VII (15 Oktober 2025)	2.240.209	1.984.234	0	4.224.443
DIPA Rev VIII (19 November 2025)	2.698.933	1.984.234	0	4.683.167
DIPA Rev IX (11 Desember 2025)	2.698.933	1.984.234	0	4.683.167

Sumber: Satu DJA Kementerian Keuangan Republik Indonesia

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2025. Dokumen RKT 2025 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 maka Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 terdiri dari 2 Sasaran Strategis (SS) dan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 2. 3 Penetapan Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN (JANUARI)	TARGET TAHUNAN (JUNI)	TARGET TAHUNAN (DESEMBER)	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	37	37	39
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	43	43	41
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	52	52	32
		4	Nilai PNPB satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017	0,017	0,017
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1	1	1
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)			1
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)			3
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Paket)	2	2	
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	1	1	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN (JANUARI)	TARGET TAHUNAN (JUNI)	TARGET TAHUNAN (DESEMBER)
3	tinggi kelautan dan perikanan Terselenggara nya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan		Akademi Komunitas KP Wakatobi (kelompok)			
		10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1	1	
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang tersertifikasi (Orang)	25	25	
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85	85	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81	81	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84	84	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	80	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	80	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92	92	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5	71,5	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100

Perubahan PK pada Akademi Komunitas KP Wakatobi terjadi sebanyak dua kali,

hal ini disebabkan adanya pergantian direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi. Adapun perubahan perjanjian kinerja juga terdapat perubahan indikator kinerja utama yang dapat terlihat seperti pada tabel. Revisi ini juga berdasarkan surat Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

1. Surat nomor: B.1390/BPPSDM.3/RC.610/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025 tentang Penyampaian Pergantian Revisi Perjanjian Kinerja Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.
2. Surat nomor: B.2506/BPPSDM.3/RC.610/XI/2025 tanggal 28 November 2025 tentang Revisi Perjanjian Kinerja.

2.3. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM KP Tahun 2025. dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU. akan diperoleh indeks capaian IKU. Perhitungan indeks capaian IKU perlu memperhatikan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize. minimize. dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum adalah 120;
- b. Angka minimum adalah 0;
- c. Formula perhitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda
- d. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan). yaitu pada bulan

April, Juli, Oktober dan Januari. Setiap akhir triwulan penanggung jawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan interim berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi melalui Wakil Direktur serta Kepala Subbagian Umum.

Capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku. dipantau oleh Direktur dan Kepala Subbagian Umum serta Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan. selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP c.q Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *Key Performance Indicator* disingkat KPI) pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tahun 2025 sebesar 109.07% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis. Pada Tahun 2025, indikator kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang memiliki target yaitu sebanyak 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut ini gambaran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disajikan pada *dashboard* kinerja di aplikasi *kinerjaku* untuk Tahun 2025.



Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada Tahun 2025, Akademi Komunitas KP Wakatobi telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian IKU pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Data Capaian Kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	39	39	100
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	41	41	100
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	32	31	96,88
		4	Nilai PNPB satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017	0,02	100
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1	2	120
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi	1	3	120

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%	
			pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)			
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	3	5	120
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85	100	117,65
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81	82,30	101,60
		12	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84	93,24	111
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	100	120
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80	97,50	120
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92	97,31	105,77
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5	84,42	118,07
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100	100	100

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Akademi Komunitas KP Wakatobi yang menjadi kontrak kinerja dapat tercapai.

1. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

IKU-1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang Kelautan dan Perikanan. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 1

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)									
Realisasi Tahun 2021-2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
				39	39	100	0	43	90,70

Indikator Kinerja Utama Akademi Komunitas KP Wakatobi yaitu Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha Dunia Industri atau Dunia Kerja pada tahun 2025 merupakan IKU baru yang tidak terdapat pada tahun 2024 atau sebelumnya sehingga persentase kenaikan di tahun 2024-2025 adalah 0%. Untuk target pada tahun 2025 adalah sebanyak 39 orang lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di DUDI, sehingga untuk pelacakan IKU tersebut dilakukan melalui *tracer study* yang disebar menggunakan kuesioner online, telepon, dan informasi

dari mitra sehingga data yang diperoleh adalah *by name by adres* untuk Realisasi pada tahun 2025. Nilai 100% ini berdasarkan dari data di e-latar dimana sebanyak 39 orang lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah bekerja di dunia usaha dan industri Perikanan.

Faktor keberhasilan capaian tersebut diperoleh dari dukungan dan kerjasama antara pihak Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan berbagai mitra usaha dan industri yang disesuaikan dengan revisi kurikulum untuk kebutuhan dunia kerja dalam negeri. Selain itu, kegiatan penunjang keberhasilan capaian indikator kinerja utama ini adalah melaksanakan Kegiatan Pendidikan berbasis *Teaching Factory*, Kewirausahaan dan kegiatan Praktek Kerja Lapang. Indikator kinerja presentasi lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan pada tahun 2025 dapat terealisasi 100% dari pagu anggaran. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengajaran dan Perkuliahan
2. Pemantauan Serapan Lulusan

Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian IKU 1

No.	Satuan Kerja	Lulusan 2024	Tahun 2025		Persentase Capaian (%)
			Target (orang)	Capaian (Orang)	
1	Politeknik KP Bone	363	310	312	85,95
2	AKKP Wakatobi	41	39	39	95,12
3	Politeknik KP Jembrana	111	105	110	99,09

Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan Politeknik KP Bone untuk Indikator Kinerja Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha Dunia Industri atau Dunia Kerja, maka capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih tinggi 9,17% dari pada capaian Politeknik KP Bone yaitu sebesar 85,95% dari total Lulusan yang ada. Sedangkan perbandingan dengan Politeknik KP Jembrana maka capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih rendah sebesar 3,97% daripada Politeknik Jembrana.

Pencapaian IKU-1 ini dapat dibuktikan dengan surat Nomor B.2797/AKKP.WKTB/RSDM.410/XII/2025, tanggal 16 Desember 2025 tentang Penyampaian Pembaharuan dan Perbaikan Data Serapan Lulusan.

IKU-2. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 2

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-2. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2029
				41	41	100	0	50	78

IKU-2 Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan target 41 orang sudah tercapai sesuai dengan target pada tahun 2025 merupakan IKU baru yang tidak terdapat pada tahun 2024 atau sebelumnya sehingga persentase kenaikan di tahun 2024-2025 adalah 0%. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung proses tersebut, didukung dengan komitmen seluruh sivitas akademika untuk mendorong peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma I dengan memberikan kualitas pelayanan prima kepada peserta didik.

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian IKU 2

No.	Satuan Kerja	Target Tahun 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sorong	141	141	100,00%
2	AKKP Wakatobi	41	41	100,00%
3	Politeknik KP Pangandaran	88	88	100,00%

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sorong untuk Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi, maka capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi sama dengan capaian Politeknik KP Sorong dan Politeknik KP Pangandaran yaitu sebesar 100% dari total target yang ditetapkan.

Berdasarkan perbandingan data di atas, terdapat perbedaan pada volume target lulusan antar Satker. Target lulusan AKKP Wakatobi (41 orang) secara kuantitas lebih kecil dibandingkan Politeknik KP Sorong (141 orang) maupun Politeknik KP Pangandaran (88 orang). Perbedaan besaran target ini merupakan representasi dari beberapa hal antara lain:

- (1) Kapasitas dan daya tampung yang terbatas pada Akademi Komunitas KP Wakatobi;
- (2) Karakteristik kelembagaan yaitu pada Akademi Komunitas KP Wakatobi hanya menyelenggarakan pendidikan Diploma I dengan masa studi selama satu tahun kalender pendidikan dan terdiri dari dua program studi. Sedangkan Politeknik KP Sorong dan Pangandaran menyelenggarakan pendidikan Diploma III dengan masa studi tiga tahun kalender pendidikan dan terdiri dari tiga program studi.

Meskipun memiliki beban target kuantitas yang berbeda, Akademi Komunitas KP Wakatobi mampu menunjukkan kualitas tata kelola pendidikan yang setara dengan satuan kerja yang berskala lebih besar.

Keberhasilan mencapai target pada tahun 2025 mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, pembinaan dan pelayanan yang telah dijalankan oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi. Ke depannya, diperlukan upaya yang lebih optimal untuk tidak hanya mempertahankan capaian sesuai target tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran, pembinaan dan pelayanan kepada peserta didik.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pencapaian IKU ini yaitu:

1. Taruna mendapatkan pembelajaran mata kuliah dari para pendidik dengan memperhatikan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik.

2. Pembinaan yang dilakukan di Akademi Komunitas KP Wakatobi dilakukan dengan memperhatikan SOP dan kenyamanan untuk meningkatkan kualitas karakter peserta didik.
3. Pelayanan yang diberikan kepada para peserta didik diberikan dengan memperhatikan SOP dan norma yang berlaku untuk menjaga kenyamanan para peserta didik selama berada di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Wisuda
2. Pelaksanaan Ujian Peserta Didik

Pencapaian IKU-2 ini dapat dibuktikan dengan surat Nomor: B.2797/AKKP.WKTB/RSDM.410/XII/2025, tanggal 16 Desember 2025 tentang Penyampaian Pembaharuan dan Perbaikan Data Serapan Lulusan Tahun 2024.

IKU-3. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Kompeten (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM yang diberikan pendidikan kepada peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Kompeten (orang) merupakan Indikator Kinerja untuk mencapai sasaran strategis terselenggaranya Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten. Indikator Kinerja ini menggambarkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dididik pada Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk terselenggaranya tata Kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. Untuk pengukuran Indikator kinerja ini didapatkan menggunakan jumlah peserta didik yang aktif di Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tahun akademik berjalan yang ditingkatkan kompetensinya, IKU Peserta Pendidikan

Vokasi Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Kompeten memiliki realisasi s.d Desember tahun 2025 sebanyak 41 orang peserta didik.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) peserta pendidikan vokasi KP Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 3

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2029
50	50	50	43	32	31	96,88%	-27,91	32	59,62

Indikator kinerja peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten pada tahun 2025 dapat terealisasi 96,88% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3. 7 Perbandingan Capaian IKU 3

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Pangandaran	234	240	102,56
2	AKKP Wakatobi	32	31	96,88
3	Politeknik KP Jembrana	267	270	101,12

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Pangandaran untuk indikator kinerja peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang), maka capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih rendah dengan capaian Politeknik KP Pangandaran yaitu sebesar 5,68% dari total target yang ditetapkan. Sedangkan perbandingan dengan Politeknik KP Jembrana maka capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih rendah sebesar 4,24% daripada Politeknik Jembrana.

Adapun faktor penghambat capaian dari IKU Peserta pendidikan vokasi

kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten adalah terdapat peserta didik yang dikeluarkan dikarenakan tidak mengikuti proses belajar mengajar pada tahun akademik 2025/2026. Peserta didik yang dikeluarkan merupakan peserta didik yang sebelumnya ditunda proses belajar mengajarnya selama satu tahun.

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan di Akademi Komunitas KP Wakatobi yang dinyatakan kompeten mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, jumlah taruna adalah sebanyak 50 orang. Kenaikan berlanjut pada tahun 2022 dengan jumlah peserta kompeten tertinggi dalam lima tahun terakhir, yakni 52 orang. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan menjadi 50 orang, dan pada tahun 2024 jumlah peserta didik mengalami penurunan menjadi 43 orang serta terjadi penurunan kembali jumlah peserta didik menjadi 32 orang pada tahun 2025. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 berkurang sebanyak 11 orang dari tahun 2024 dan mengalami penurunan paling besar jika dibandingkan dengan capaian puncak tahun 2022. Solusi alternatif untuk mencapai target jumlah peserta didik tahun 2029 sebanyak 52 orang adalah dengan berkoordinasi dengan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan agar kuota penerimaan di Akademi Komunitas KP Wakatobi menjadi 52 orang. Selain itu, dalam rangka penerimaan taruna baru Akademi Komunitas KP Wakatobi harus didukung dengan sistem penerimaan *door to door* sehingga target jumlah taruna yang ditarget dapat tercapai.

Pada tahun 2025, target ditetapkan sebanyak 32 orang, namun realisasi hanya mencapai 31 orang atau 96,88% dari target. Meskipun masih mendekati angka yang ditetapkan, penurunan ini perlu dievaluasi untuk memastikan peningkatan capaian di tahun mendatang.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengajaran dan Perkuliahan
2. Pelaksanaan Makan Peserta Didik
3. Pelaksanaan Praktikum

4. Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Peserta Didik
5. Pendidikan Karakter Peserta Didik

Pencapaian ini dibuktikan oleh SK Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi, Nomor: B.2789/AKKP.WKTB/TU.140/XII/2025 tentang Penyampaian Capaian IKU Peserta Pendidikan Vokasi KP Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Kompeten tanggal 31 Desember 2025.

IKU-4. Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)

Merupakan indikator yang menggambarkan Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (NonSDA), dan PNBP BLU.

Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 2021, adapun sumber PNBP dari satuan pendidikan KP diantaranya dari Pendapatan Penjualan Hasil perikanan dan Budidaya, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Ujian/Seleksi masuk Pendidikan, dan Pendapatan Biaya Pendidikan. Untuk indikator IKU 4 ini di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 4

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-4. Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	0,06	0,03	0,02	0.02	0,023	134,84	150	0,02	134,84

Realisasi IKU-4 yaitu Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi ditargetkan sebesar Rp. 17.000.000,-. IKU ini tercapai dengan memanfaatkan sumber-sumber PNBP yang ada sesuai dengan PP 85 tahun 2021 dan menyesuaikan dengan sumber-sumber PNBP yang ada di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Nilai realisasi PNBP Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2025 mencapai sebesar Rp. 23.161.711,-. Faktor pendukung keberhasilan capaian

indikator ini adanya komitmen pimpinan untuk mengawal tercapainya target PNBP, sarana dan prasarana yang mendukung layanan, serta sumber daya manusia yang terampil di bidang Kelautan dan Perikanan. Akademi Komunitas KP Wakatobi juga melaksanakan kegiatan *Teaching Factory* yang hasil dari kegiatan tersebut menghasilkan PNBP dari pemanfaatan peralatan dan mesin. Selain itu, Akademi Komunitas KP Wakatobi juga melakukan monitoring penerimaan PNBP setiap bulannya melalui aplikasi SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online).

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Pemantauan Penerimaan Negara Bukan Pajak
2. Pemantauan Pemanfaatan BMN yang dapat di tarik PNBP

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Akademi Komunitas KP Wakatobi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, PNBP belum menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga tidak ada realisasi yang dicatat. Capaian pertama tercatat pada tahun 2022 dengan nilai tertinggi sebesar 0,06 miliar, namun mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 0,03 miliar. Pada tahun 2024, realisasi PNBP sebesar 0,02 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi PNBP tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 0,023 miliar. Capaian ini tetap melampaui target 2025 yang ditetapkan sebesar 0,017 miliar, dengan tingkat pencapaian sebesar 134,8%.

Realisasi PNBP Tahun 2025 berasal dari pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp. 8.990.000, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 14.007.000, dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 10.000.

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Kupang untuk Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi memiliki persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih tinggi dibandingkan persentase dengan capaian Politeknik KP Kupang. Capaian persentase

Politeknik KP Kupang yaitu sebesar 103,20% dari total target yang ditetapkan sedangkan capaian persentase Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 134,8% dari target yang ditetapkan.

IKU-5. Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menggambarkan tentang kerja sama antara Akademi Komunitas dengan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi maupun kegiatan lainnya yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Tabel 3. 9 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 5

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-5. Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
	-	-	-	1	2	120	0.00	1	120

IKU-5 yaitu Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan) ditargetkan terealisasi pada tahun 2025 sebanyak 1 dokumen. IKU ini tercapai dengan bukti dokumen kerja sama yang telah disahkan antara Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan pihak lainnya dan telah mendapatkan nomor dari BPPSDM KP. Adapun jejaring kemitraan dan/atau kerja sama yang dilakukan oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan Pemerintah Desa Matahora dengan Nomor: 94/BPPSDM/KKP/PKS/VI/2025 dan Waha Tourism Community (WTC) Wakatobi dengan Nomor :93/BPPSDM/KKP/PKS/XII/2025.

Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah komitmen pimpinan Akademi Komunitas KP Wakatobi dalam melakukan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder terkait untuk bekerja sama dan mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan penjajakan kerja sama.

Untuk meningkatkan capaian IKU-5 terkait jejaring kemitraan dan kerja sama dalam penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan, Akademi Komunitas KP Wakatobi perlu memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak. Salah satu strategi utama adalah menjalin kerja sama dengan industri kelautan dan perikanan, seperti perusahaan perikanan, koperasi nelayan, dan industri pengolahan hasil laut. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui program Praktek Kerja Lapang, penempatan kerja, serta penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri. Selain itu, kerja sama dengan instansi pemerintah, seperti Dinas Kelautan dan Perikanan serta Dinas terkait, juga perlu ditingkatkan untuk mendukung program sertifikasi kompetensi, pelatihan, serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan.

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo untuk Indikator Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan) maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi sebesar 120% atau lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian Politeknik KP Sidoarjo. Capaian persentase Politeknik KP Sidoarjo yaitu sebesar 100% dari total target yang ditetapkan.

IKU-6. Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menggambarkan tentang persentase jumlah lulusan yang telah memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh selama menjalankan pendidikan Diploma I di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Capaian indikator utama Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 6

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-6. Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
100	100	-	100	100	100	100	0	100	100

IKU-6 yaitu Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi sebanyak 100% dari jumlah lulusan. IKU ini akan tercapai dengan bukti sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun akademik 2024/2025 disertai dengan Surat Keputusan Direktur Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi Nomor KEP.92/AKKP.WKTB/RSDM.430/VII/2025. Adapun sertifikat kompetensi yang didapatkan sebanyak dua sertifikat yaitu sertifikat selam A1 dan sertifikat selam A2 untuk 41 taruna Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi umumnya mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021 dan 2022, persentase lulusan bersertifikasi kompetensi stabil di angka 100%. Pada tahun 2023, indikator ini tidak termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga tidak ada pencatatan capaian. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan adalah 100%, dan realisasi juga mencapai 100%, begitu juga pada tahun 2025, menunjukkan bahwa seluruh lulusan berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan komitmen akademi dalam memastikan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah tersedianya anggaran untuk pelaksanaan sertifikasi dalam rangka menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di dunia usaha dan industri sesuai kompetensinya. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan pelaksanaan sertifikasi kompetensi peserta didik.

Untuk memastikan seluruh lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi bersertifikasi kompetensi sesuai target IKU-6, diperlukan berbagai program penunjang yang strategis. Salah satu langkah utama adalah memperkuat program pelatihan dan uji kompetensi melalui pelatihan intensif berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebelum pelaksanaan sertifikasi. Integrasi pelatihan ini ke dalam kurikulum Akademi Komunitas KP Wakatobi akan membantu taruna lebih siap menghadapi uji kompetensi. Selain itu, kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan industri kelautan serta perikanan

perlu diperluas agar taruna lebih mudah mengakses sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Penguatan sarana dan prasarana uji kompetensi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas sertifikasi.

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Bitung untuk Indikator Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi) maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebesar 100% dari jumlah lulusan sama dengan persentase capaian Politeknik KP Bitung. Capaian persentase Politeknik KP Bitung yaitu sebesar 100% dari total target yang ditetapkan.

IKU-7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

Merupakan indikator yang menggambarkan tentang persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun akademik 2025/2026.

Capaian indikator utama Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 11 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 7

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	82,69	100	100	100	100	100	100

IKU-7 yaitu Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Tujuan dari IKU ini adalah total peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun akademik 2025/2026 sebanyak 100% yang berasal dari anak pelaku perikanan (pembudidaya ikan, petambak garam, nelayan dan lain-lain). Realisasi capaian IKU ini mencapai target IKU Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2025

sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu hanya sebesar 100%.

Pengukuran Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka capaian 2025 lebih baik yaitu 100% dari target sedangkan realisasi pada tahun 2024 sebesar 82,69%.

Adapun faktor pendukung capaian dari IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sosialisasi penerimaan taruna baru dilakukan secara masif dan dilaksanakan sebelum ujian nasional serta dilaksanakan secara door to door kepada calon peserta didik. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Bitung untuk Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak lebih baik dari persentase capaian Politeknik KP Bitung. Capaian persentase Politeknik KP Bitung yaitu sebesar 100% dari total target yang ditetapkan.

IKU-8. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)

Merupakan indikator yang menggambarkan nilai akreditasi Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2025 berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Pada tahun 2025 Akademi Komunitas KP Wakatobi melaksanakan re-akreditasi perguruan tinggi.

Capaian indikator persentase Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 8

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-8. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
				1	3	120		1	120

IKU-8 yaitu Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi. Tujuan dari IKU ini adalah mendapatkan nilai akreditasi untuk Akademi Komunitas KP Wakatobi berdasarkan hasil penilaian BAN-PT. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan adalah sebanyak satu lembaga yang terakreditasi. Adapun capaian IKU ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 3 lembaga terakreditasi yang terdiri dari 2 program studi terakreditasi dan 1 institusi terakreditasi. Anggaran yang disediakan untuk dilakukan akreditasi 1 lembaga mencukupi untuk dilakukan akreditasi 3 lembaga, hal ini disebabkan belum dilakukannya asesmen lapangan oleh BAN-PT sehingga anggaran yang tersedia mencukupi.

Faktor Pendukung keberhasilan IKU adalah komitmen dari seluruh sivitas Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga kualitas pelayanan yang diberikan oleh kampus dapat memenuhi standar minimum berdasarkan peraturan yang berlaku. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan pelaksanaan standarisasi pendidikan.

Tabel 3. 13 Perbandingan Capaian IKU 8

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100
2	AKKP Wakatobi	1	3	120
3	Politeknik KP Dumai	1	1	100

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Pangandaran untuk Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada

Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih baik dari persentase capaian Politeknik KP Pangandaran dengan capaian 120%. Capaian persentase Politeknik KP Pangandaran yaitu sebesar 100% dari total target yang ditetapkan.

IKU-9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)

IKU ini merupakan penilaian kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang meningkat kompetensinya pada tahun 2025. Capaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 14 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 9

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
IKU-9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	-	3	5	120	100	2	120

IKU-9 yaitu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya tahun 2025. Tujuan dari IKU ini adalah mendapatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang meningkat kompetensinya dengan target sebanyak 3 orang. Capaian IKU ini terealisasi sebanyak 5 orang atau melampaui target yang ditetapkan. IKU ini merupakan IKU yang baru muncul pada tahun 2025, sehingga tidak terdapat perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah komitmen dari tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga kualitas pelayanan pada Akademi Komunitas KP Wakatobi meningkat dan sesuai dengan standar yang diharapkan, keberhasilan ini juga merupakan indikator positif dalam

peningkatan kualitas Akademi Komunitas KP Wakatobi karena dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya akan mampu mengimplementasikannya kepada peserta didik maupun layanan lainnya di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan peningkatan kapasitas tenaga pendidik

Untuk mendukung peningkatan kompetensi kepada pendidik maupun tenaga kependidikan Akademi Komunitas KP Wakatobi perlu menerapkan berbagai program strategis yang berfokus pada pengembangan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan serta kemudahan akses sertifikasi kompetensi. Selain itu Akademi Komunitas KP Wakatobi menyediakan skema pembiayaan untuk pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mendorong peningkatan kompetensi.

Program lainnya yang diperkuat adalah kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional maupun internasional untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diperoleh memiliki standar yang diakui secara luas. Melalui kemitraan ini Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat memperoleh akses lebih mudah kepada program sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, peningkatan budaya pembelajaran dan pengembangan diri di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan juga merupakan faktor penting yang harus dilaksanakan oleh masing-masing individu.

Tabel 3. 15 Perbandingan Capaian IKU 9

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sidoarjo	35	38	108,57
2	AKKP Wakatobi	3	5	166,67
3	Politeknik KP Dumai	1	2	200,00

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya tahun 2025 maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih baik dari persentase capaian Politeknik

KP Sidoarjo dengan capaian 166,67%. Capaian persentase Politeknik KP Sidoarjo yaitu sebesar 108,57% dari total target yang ditetapkan.

2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

IKU-10. Persentase rekomendasi dan hasil pengawasan yang dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan kajian atau penelitian terapan pendidikan tinggi di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Capaian indikator kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 16 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 10

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-10. Persentase rekomendasi dan hasil pengawasan yang dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Renstra BPPSDM KP 2025-2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
100	70	80,0	94,74	85	100	117,65	5,55	89	112,35

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Target IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan akademi Komunitas KP Wakatobi yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 85 pada tahun 2025 dengan capaian sebesar 100 atau 117,65%. Hal ini mengalami kenaikan sebesar 5,55% dibandingkan dengan tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai untuk melaksanakan kegiatan dan anggaran secara akuntabilitas untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam administrasi maupun substansinya serta menindaklanjuti secara cepat, cermat dan tepat hasil-hasil temuan pihak terkait. Capaian IKU ini ditunjang dengan

menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan di Akademi Komunitas KP Wakatobi pada periode tahun 2025. Dari total 1 temuan telah ditindaklanjuti seluruhnya. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan pelaksanaan SPIP

Keberhasilan capaian IKU-18 Persentase Rekomendasi dan Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Akademi Komunitas KP Wakatobi didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam melaksanakan kegiatan serta pengelolaan anggaran secara akuntabel guna meminimalisir kesalahan administrasi maupun substansi. Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan capaian IKU ini, Akademi Komunitas KP Wakatobi menerapkan beberapa program strategis.

1. Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja

Akademi Komunitas KP Wakatobi mengembangkan kebijakan internal yang mendorong implementasi sistem pengelolaan keuangan dan administrasi yang lebih transparan serta akuntabel. Hal ini dilakukan melalui penyusunan panduan operasional standar (POS) dan monitoring berkala guna memastikan setiap unit kerja memahami serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik.

2. Program Tindak Lanjut Temuan dan Evaluasi Rekomendasi Pengawasan

Program ini berfokus pada penyelesaian rekomendasi hasil audit atau pengawasan eksternal dan internal secara sistematis. Pada tahun 2024, dari total 1 temuan, telah ditindaklanjuti sebanyak 1 temuan. Program ini mencakup koordinasi intensif dengan lembaga pengawas serta penyusunan strategi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

3. Program Penguatan Kapasitas Pegawai dalam Manajemen Pengawasan dan evaluasi

Melalui pelatihan dan workshop, pegawai diberikan pemahaman mengenai mekanisme pelaksanaan anggaran dan administrasi yang sesuai dengan standar audit serta regulasi terkini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam menindaklanjuti hasil temuan dan memastikan perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

4. Program Digitalisasi Sistem Pengawasan dan Pelaporan

Akademi Komunitas KP Wakatobi mengembangkan sistem digital untuk mendokumentasikan, memantau, dan menindaklanjuti hasil pengawasan serta rekomendasi yang diberikan. Sistem ini mempermudah identifikasi temuan, pelacakan status tindak lanjut, dan pelaporan secara transparan kepada pemangku kepentingan.

Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian IKU 10

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sidoarjo	85	100	117,65
2	AKKP Wakatobi	85	100	117,65
3	Politeknik KP Dumai	85	100	117,65

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik Dumai maka capaian Persentase rekomendasi dan hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi mencapai capaian yang sama dan melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 100 atau 117,65%.

IKU-11. Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi/atau satuan pendidikan yang melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. 18 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 11

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-11. Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun	Target 2029	% Capaian thd target 2029

							2024-2025		
0	0	80.15	81.75	81	82,30	101,60	0,67	85	96,82

Realisasi IKU Nilai PM SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi ditargetkan pada tahun 2025 dengan nilai SAKIP minimal 81. Untuk realisasi IKU ini pada tahun 2025 adalah 82,30 dengan persentase 101,60%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2024 ada kenaikan nilai SAKIP sebesar 0,67%. IKU ini dicapai berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDM KP, Nomor: B. 4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025, Tanggal 7 Juli 2025.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-15) Penilaian Mandiri SAKIP di Akademi Komunitas KP Wakatobi menunjukkan hasil yang positif sejak pertama kali ditetapkan pada tahun 2023. Sebelumnya, pada tahun 2020 hingga 2022, indikator ini belum menjadi bagian dari penilaian kinerja akademi. Pada tahun 2023, nilai SAKIP yang diperoleh adalah 80,15, kemudian meningkat menjadi 81,75 pada tahun 2024 dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 82,30. Capaian tahun 2024 ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 81, dengan realisasi 82,30. Peningkatan ini mencerminkan semakin baiknya implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Akademi Komunitas KP Wakatobi, yang mencakup aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Keberhasilan ini diharapkan terus meningkat melalui optimalisasi sistem perencanaan strategis, penguatan tata kelola organisasi, serta peningkatan akuntabilitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Capaian nilai mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi dengan total nilai 82,30 yang masuk kategori predikat A (memuaskan) dan capaian ini merupakan rata-rata gabungan dari 4 komponen penilaian SAKIP. Capaian SAKIP pada Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk masing-masing komponennya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja dengan nilai 24,30;
2. Pengukuran Kinerja dengan nilai 25,20;
3. Pelaporan Kinerja dengan nilai 12,30;

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 20,50.

Faktor pendukung keberhasilan capaian indikator ini adalah tersedianya semua dokumen yang menjadi data dukung penilaian SAKIP dengan baik antara lain: dokumen Review Renstra tahun 2025, dokumen Cascading Kinerja Organisasi/Matriks Peran hasil serta Sasaran Kinerja Pegawai yang tersaji pada aplikasi e-kinerja BKN. Selain itu, Akademi Komunitas KP Wakatobi juga melaksanakan benchmarking kinerja antar unit kerja yang selevel pada BPPSDM KP. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan penyusunan SAKIP.

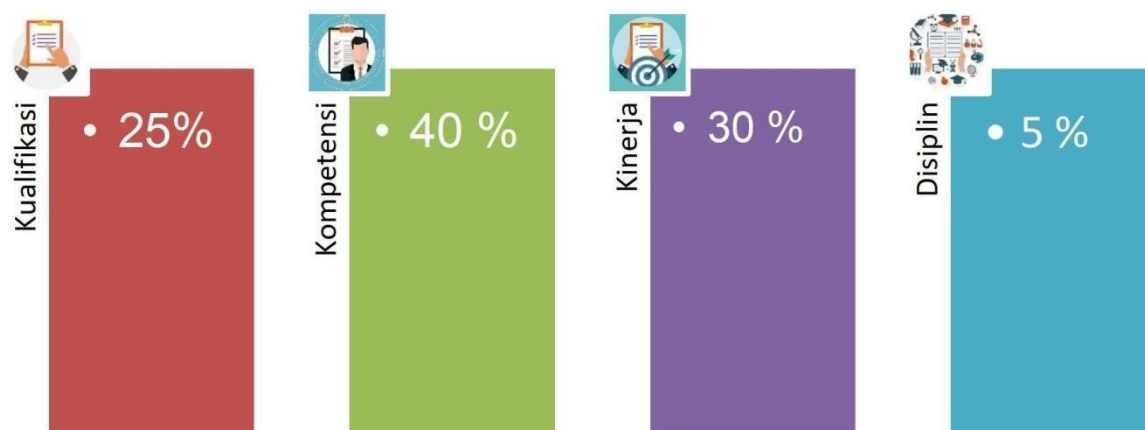
Untuk menunjang keberhasilan IKU-15 Penilaian Mandiri SAKIP, Akademi Komunitas KP Wakatobi menerapkan berbagai program strategis guna meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas tata kelola institusi. Program Penguatan Perencanaan Kinerja dilakukan dengan menyusun rencana strategis yang terukur, berbasis data, serta selaras dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan vokasi kelautan dan perikanan. Selain itu, diterapkan Program Optimalisasi Pengukuran dan Pelaporan Kinerja, yang memastikan setiap program dan kegiatan akademi memiliki indikator keberhasilan yang jelas serta terdokumentasi dengan baik dalam laporan kinerja yang transparan dan akuntabel. Akademi Komunitas KP Wakatobi juga menjalankan Program Evaluasi dan Pengendalian Kinerja Berkala, yang mencakup audit internal, reviu dokumen SAKIP, serta perbaikan berkelanjutan dalam implementasi sistem akuntabilitas. Program Penguatan Kapasitas SDM menjadi faktor penting dalam peningkatan nilai SAKIP, dengan memberikan pelatihan bagi tenaga administrasi dan manajemen Akademi Komunitas KP Wakatobi terkait penyusunan laporan kinerja, analisis efektivitas program, serta manajemen risiko. Dengan pelaksanaan program-program ini, Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola dan mempertahankan pencapaian SAKIP yang lebih baik di masa mendatang.

Menindaklanjuti hasil evaluasi penilaian mandiri dan verifikasi bukti dukung SAKIP level 3 UPT lingkup BPPSDM tahun 2025 yang dilaksanakan

pada tanggal 22 Mei dimana hasil nilai SAKIP mandiri Akademi Komunitas KP Wakatobi melebihi target senilai 82,30 dibandingkan dengan Politeknik KP Bone yang mendapatkan hasil nilai SAKIP mandiri senilai 81,35.

IKU-12. Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)

Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDM-Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 39 tahun 2019 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Penilaian IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi

Tujuan dilakukan penilaian terhadap indeks profesionalitas ASN ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dalam menjalankan tugas-tugasnya. Faktor yang berpengaruh pada ketercapaian IKU ini adalah tingginya kesadaran pegawai dalam meningkatkan kompetensinya untuk kepentingan kinerja satuan kerja dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendongkrak kapasitas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki. Ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 19 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 12

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-12. Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Renstra BPPSDM KP tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
85	86,88	91,25	91,42	84	93,24	111	1,99	83	112,33

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa capaian pada IKU ini melampaui target IKU dengan nilai indeks 84 dan capaian senilai 93,24 atau 111% pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 dengan capaian sebesar 91,25, dan tingkat capaian pada tahun 2025 lebih meningkat sebesar 1,99. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-14) Indeks Profesionalitas ASN di Akademi Komunitas KP Wakatobi menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2021, indeks profesionalitas ASN tercatat 85 di tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 86,88 di tahun 2022, 91,22 di tahun 2023, di tahun 91,42 dan pada tahun 2025 mendapatkan nilai 93,24.

Capaian tahun 2025 ini melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu 84, dengan realisasi 93,24. Peningkatan ini mencerminkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi, kinerja, dan etos kerja ASN di lingkungan akademi. Keberhasilan ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan pelatihan, peningkatan kualitas layanan, serta sistem penilaian kinerja yang lebih optimal.

Faktor pendukung keberhasilan IKU ini terdiri dari beberapa faktor salah satunya adalah peningkatan kompetensi profesionalisme ASN melalui sertifikasi dan pelaporan hasil pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian serta peran serta bagian kepegawaian dalam memutakhirkan data peningkatan kompetensi dan pendidikan.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- Monitoring Diklat 20 JP yang telah diikuti oleh ASN

- Monitoring Seminar yang telah diikuti oleh ASN

Untuk menunjang keberhasilan IKU-12 Indeks Profesionalitas ASN, Akademi Komunitas KP Wakatobi menerapkan berbagai program strategis. Program Pengembangan Kompetensi ASN dilakukan melalui pelatihan, seminar, dan workshop guna meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, serta kepemimpinan ASN sesuai kebutuhan akademi. Selain itu, Program Penguatan Budaya Kerja Profesional diterapkan dengan menegakkan standar etika, disiplin, dan membangun lingkungan kerja yang inovatif serta produktif. Akademi juga mengembangkan Program Peningkatan Kinerja Berbasis Evaluasi dan Reward, yang bertujuan untuk menilai serta memberikan penghargaan bagi ASN yang berprestasi agar motivasi dan profesionalisme mereka terus meningkat. Untuk meningkatkan efektivitas kerja, diterapkan Program Digitalisasi Administrasi dan Layanan ASN, yang mengoptimalkan teknologi informasi dalam tata kelola kepegawaian. Selain itu, Program Penguatan Sistem Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja juga dijalankan guna memastikan transparansi serta kualitas layanan ASN tetap optimal. Dengan penerapan program-program ini, Indeks Profesionalitas ASN di Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat terus meningkat, sejalan dengan standar profesionalisme ASN di sektor pendidikan vokasi kelautan dan perikanan.

Capaian IP ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi termasuk dalam satuan pendidikan KP yang mencapai target IKU, dimana berdasarkan Nota dinas Sekretaris BPPSDM KP Nomor : B.62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran IP ASN lingkup BPPSDM KP, capaian ini diperoleh dari dukungan masing-masing komponen Akademi Komunitas KP Wakatobi untuk Periode Desember tahun 2025 yaitu (a) aspek kualifikasi (25) atau 100 %; (b) aspek kompetensi (35,29) atau 88,2%; (c) aspek kinerja (27,94) atau 93,13 % dan aspek disiplin (5) atau (100%) nilai yang diperoleh AKKP Wakatobi adalah Sangat Tinggi yaitu 93,24 Data ini berasal dari <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/1616/pegawai>.

Tabel 3. 20 Perbandingan Capaian IKU 12

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sidoarjo	84	87,76	104,48
2	AKKP Wakatobi	84	93,24	111,00
3	Politeknik KP Bitung	84	85,34	101,60

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Bitung, capaian IP ASN 2025 Akademi Komunitas KP Wakatobi memiliki persentase capaian realisasi lebih baik dengan capaian 111,00%. Capaian persentase Politeknik KP Bitung yaitu sebesar 101,60% dari total target yang ditetapkan.

IKU-13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Untuk rincian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 21 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 13

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	-	80	100	120	100	80	120

Berdasarkan target IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi ditargetkan pada tahun 2025 adalah 80%. Hasil capaian IKU ini pada tahun 2025 adalah 100% berdasarkan Nota Dinas Plt Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Jenderal KKP Nomor: 41/SJ.7/PL.410/I/2026 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan IV Tahun Anggaran 2025.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah komitmen pimpinan dan PPK dalam pelaksanaan penyesuaian data SIRUP dengan RKAKL Akademi Komunitas KP Wakatobi yang dilakukan secara berkala. Selain itu pemantauan hasil inputan SIRUP dilakukan secara berjenjang untuk meminimalisir ketidaksesuaian penginputan data. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan updating rencana umum pengadaan berdasarkan RKAKL.

Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian IKU 13

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sidoarjo	80	100	125
2	AKKP Wakatobi	80	100	125
3	Politeknik KP Dumai	80	100	125

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo untuk Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi sama dengan dari persentase capaian Politeknik KP Sidoarjo dan Politeknik KP Dumai dengan capaian 125%.

IKU-14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

Merupakan indikator yang tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi yang telah dilaksanakan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Capaian kinerja IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 23 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 14

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Rancangan Indikator AKKP Wakatobi tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	-	80	97.50	120	100	80	120

Berdasarkan target IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2025 adalah 80%. Hasil capaian IKU pada tahun 2025 adalah 100% berdasarkan nota dinas Plt Sekretaris BPPSDM Nomor: 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 tentang Capaian IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025”. IKU ini tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU yang baru ada di tahun 2025.

Faktor pendukung keberhasilan IKU ini adalah komitmen pimpinan, Subbagian Umum dan operator BMN dalam melakukan pelaksanaan kegiatan BMN yang sesuai dengan ketentuan berlaku. Selain itu pemantauan dan pelaporan BMN dilakukan secara berjenjang dan berkala untuk menjaga kualitas pelaporan BMN. Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan koordinasi pengelolaan barang milik negara (BMN). Untuk mengoptimalkan capaian ditahun 2026 diharapkan seluruh instrument penilaian yang terdapat pada indikator penilaian IKU ini dapat dimaksimalkan antara lain yaitu dengan penghapusan BMN-BMN yang ada jika statusnya rusak berat dan penyesuaian RKBMN dengan pemeliharaan gedung bangunan maupun mesin sesuai dengan RKBMN yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Tabel 3. 24 Perbandingan Capaian IKU 14

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sorong	80	95,00	118,75
2	AKKP Wakatobi	80	97,50	121,88
3	Politeknik KP Kupang	80	100	100

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Kupang untuk Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih baik dari persentase capaian Politeknik KP Kupang dengan capaian 121,88%. Sedangkan Politeknik KP Kupang memperoleh capaian sebesar 100%.

IKU-15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)

Kinerja pelaksanaan anggaran merupakan bahan evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 8 indikator pelaksanaan anggaran yaitu:

1. Revisi DIPA. digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola;
2. Deviasi Halaman III DIPA. digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran dengan mengukur tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA;
3. Penyerapan Anggaran. digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan;
4. Data Kontrak. digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN;
5. Pengelolaan UP dan TUP. digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan

- uang persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya;
6. Penyelesaian Tagihan. digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN;
 7. Dispensasi SPM. digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam menjamin kebenaran SPM yang diajukan ke KPPN; Dispensasi Penyampaian SPM. digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam ketepatan waktu penyampaian SPM ke KPPN;
 8. Capaian Output. digunakan untuk menilai pelaksanaan anggaran yang bertujuan untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 25 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 15

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Renstra BPPSDM KP tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
94,5	96,37	96,84	94,35	92	97,31	105,77	100	92,2	105,54

Berdasarkan tabel di atas Target IKU indikator kinerja pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi 2025 adalah 92 yang direalisasikan tahun 2025 adalah 97,31 atau 105,77%. Capaian ini berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaksanaan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada aplikasi Periode Desember 2025 yang disampaikan melalui Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Sekretaris Jenderal KKP Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025.

Tabel 3. 26 Perbandingan Capaian IKU 15

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Jembrana	92	96,76	105,17
2	AKKP Wakatobi	92	97,31	105,77
3	Politeknik KP Kupang	92	96,40	104,78

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Jembrana untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih baik dengan capaian 105,77 sedangkan Politeknik KP Jembrana dengan capaian 105,17%. Sedangkan Politeknik KP Kupang memperoleh capaian sebesar 104,78%.

IKU ini bisa tercapai dikarenakan keaktifan dan ketepatan waktu pencairan keuangan sesuai dengan target yang disusun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Tahun 2025 dengan capaian 94,35 terjadi peningkatan sebesar 2,96%. Dan Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Kupang capaian senilai 96,40, Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih tinggi dengan capaian senilai 97,31.

Faktor ketercapaian IKU ini ialah disebabkan karena melaksanakan pemantauan secara berkala seluruh indikator sehingga nilai IKPA meningkat dan mencapai target nilai IKPA yang telah ditetapkan. Target sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang menjadikan pencapaian indikator IKPA yang ditetapkan antara lain sebagai berikut : (1) Revisi DIPA bernilai 10 atau 100 persen dari angka yang ditetapkan; (2) Deviasi halaman III DIPA bernilai 13,02 atau 86,78 persen dari angka yang ditetapkan; (3) Penyerapan anggaran bernilai 19,69 atau 98,46 % dari angka yang ditetapkan; (4) Belanja kontraktual bernilai 10 atau 100 persen dari angka yang ditetapkan; (5) Penyelesaian tagihan bernilai 10 atau 100 persen dari angka yang ditetapkan; (6) Pengelolaan UP dan TUP bernilai 9,74 atau 97,36 persen dari angka yang ditetapkan; (7) Capaian Output bernilai 24,86 atau 99,45 persen dan; (8) Dispensasi SPM bernilai 0 atau 100 persen dari angka yang ditetapkan. Ada capaian output yang tidak tercapai di tahun 2025 dikarenakan jumlah

peserta didik yang ditargetkan 32 orang namun tercapai 31 orang sehingga capaian output yang diperoleh di tahun 2025 tidak mencapai 100 persen.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan monitoring indikator kinerja pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi. Faktor ketercapaian IKU ini ialah disebabkan karena melaksanakan pemantauan secara berkala seluruh indikator sehingga nilai IKPA meningkat dan mencapai target nilai IKPA yang telah ditetapkan target sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang menjadikan pencapaian indikator IKPA yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Revisi DIPA Secara Tepat Waktu
 - Mengidentifikasi kebutuhan anggaran yang memerlukan revisi.
 - Menyusun dokumen revisi dan mengajukan ke Kementerian Keuangan sebelum batas waktu yang ditetapkan.
2. Monitoring Deviasi Halaman III DIPA
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana pada Halaman III DIPA.
 - Mengidentifikasi potensi deviasi dan menyusun strategi korektif jika terjadi penyimpangan.
3. Optimalisasi Penyerapan Anggaran
 - Menyusun jadwal penyerapan anggaran secara rinci untuk memastikan distribusi anggaran merata sepanjang tahun.
 - Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan guna mempercepat serapan anggaran.
4. Pelaksanaan Belanja Kontraktual yang Efektif
 - Memastikan seluruh kontrak pengadaan telah ditandatangani sebelum batas waktu yang ditentukan.
 - Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kontrak agar sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang disepakati.
5. Penyelesaian Tagihan Secara Tepat Waktu
 - Memastikan seluruh tagihan dari mitra atau penyedia barang dan jasa

diproses sesuai jadwal pembayaran.

- Mengurangi keterlambatan dalam pencairan dana dengan sistem pencatatan administrasi yang lebih efisien.
6. Pengelolaan UP dan TUP yang Transparan
 - Menjalankan pencatatan keuangan yang rapi dan transparan terhadap penggunaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP).
 - Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan pengelolaan dana.
 7. Peningkatan Capaian Output Program
 - Melaksanakan kegiatan berbasis kinerja untuk memastikan setiap anggaran yang digunakan berkontribusi terhadap hasil nyata.
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program yang dibiayai oleh anggaran negara.
 8. Penyelesaian Dispensasi SPM Secara Efektif
 - Memastikan setiap pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) tidak mengalami kendala administrasi.
 - Berkoordinasi dengan lembaga terkait untuk menyelesaikan dispensasi SPM yang mungkin muncul.

Untuk memastikan pencapaian yang optimal dalam Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat menjalankan beberapa program penunjang sebagai berikut:

1. Optimalisasi Perencanaan dan Revisi Anggaran
 - Melaksanakan analisis kebutuhan anggaran secara berkala guna memastikan kecukupan dana dalam setiap program.
 - Melakukan revisi DIPA tepat waktu agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional.
2. Monitoring dan Evaluasi Berkala
 - Melakukan pemantauan secara real-time terhadap deviasi Halaman III DIPA guna menjaga efektivitas pengelolaan anggaran.
 - Menyusun laporan evaluasi berkala terhadap penyerapan anggaran

dan belanja kontraktual.

3. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan
 - Memastikan semua tagihan dapat diselesaikan tepat waktu untuk mendukung kelancaran operasional.
 - Memperketat pengawasan dalam pengelolaan UP dan TUP agar mencapai efektivitas optimal.
4. Peningkatan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan
 - Melakukan koordinasi intensif dengan pihak terkait untuk mengatasi hambatan dalam pencairan anggaran, termasuk penyelesaian blokir anggaran.
 - Mengoptimalkan komunikasi dengan Kementerian Keuangan dan lembaga terkait dalam mengelola dispensasi SPM.

IKU-16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Merupakan nilai serapan anggaran di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran dan capaian output yang terealisasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi di tahun 2025. Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai kinerja perencanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 27 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 16

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Renstra BPPSDM KP tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-			91.86	71.5	84,42	118,07	-8.10	82,5	102,37

Adapun IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2025 adalah senilai 71 dengan capaian senilai 84,42 atau 118,07%. IKU ini jika dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi penurunan nilai yang disebabkan

adanya nilai dari SBKK pada salah satu RO yang tidak dapat terjaga nilai efisiensinya. Nilai efisiensi SBKK yang terdapat pada RO Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan walaupun tercapai target dan tidak melebihi targetnya tetap tidak akan mencapai efisiensi SBKK-nya disebabkan nilainya akan melebihi ambang batas efisiensi SBKK yaitu nilai realisasinya diatas 20%.

Faktor ketercapaian IKU ini ialah adalah dengan melaksanakan pemantauan secara berkala Rencana Penarikan Dana dan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI yang nantinya akan berpengaruh pada Nilai NKPA yang ada pada aplikasi MONEV KEMENKEU.

Untuk mendukung ketercapaian IKU ini, Akademi Komunitas KP Wakatobi membuat langkah-langkah untuk pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BPPSDM KP antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan dan Evaluasi Berkala melalui Aplikasi MONEV KEMENKEU
 - a. Melakukan pemantauan secara real-time terhadap capaian NKPA melalui aplikasi MONEV KEMENKEU sebagai dasar untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.
 - b. Menganalisis data capaian secara berkala dan menyusun strategi perbaikan untuk memastikan anggaran dikelola dengan baik sesuai target.
 - c. Mengadakan rapat evaluasi internal secara berkala guna membahas hasil pemantauan serta kendala yang dihadapi dalam pencapaian NKPA.
2. Koordinasi dan Konsultasi dengan Pihak Terkait
 - a. Jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan NKPA, Akademi Komunitas KP Wakatobi secara aktif berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Pusat Pendidikan KP dan BPPSDM KP untuk mencari solusi yang tepat.
 - b. Melaksanakan forum diskusi atau lokakarya dengan instansi terkait guna memperoleh arahan teknis dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran yang lebih efisien.
 - c. Menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder terkait guna memastikan keterpaduan dalam kebijakan perencanaan anggaran.
3. Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan Anggaran

- a. Mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawai yang bertanggung jawab dalam perencanaan anggaran untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait regulasi dan kebijakan terkini dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran negara.
 - b. Memastikan tim perencana anggaran memiliki keahlian yang cukup dalam menyusun anggaran berbasis kinerja yang lebih akuntabel dan transparan.
4. Optimalisasi Perencanaan Berbasis Data dan Kebutuhan
- a. Menyusun anggaran berdasarkan data yang valid dan analisis kebutuhan yang mendalam guna memastikan efisiensi dalam alokasi anggaran.
 - b. Melakukan kajian terhadap efektivitas penggunaan anggaran dari tahun sebelumnya sebagai dasar perbaikan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) di Akademi Komunitas KP Wakatobi, diperlukan serangkaian program strategis yang mendukung efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran. Berikut adalah program-program penunjangnya:

1. Program Monitoring dan Evaluasi Anggaran Berkala
 - a. Melakukan pemantauan real-time capaian NKPA melalui Aplikasi MONEV KEMENKEU dan sistem pelaporan internal.
 - b. Mengadakan rapat koordinasi bulanan untuk mengevaluasi kinerja perencanaan anggaran dan menindaklanjuti kendala yang dihadapi.
 - c. Menyusun laporan evaluasi semesteran terkait realisasi anggaran sebagai bahan perbaikan untuk tahun berikutnya.
2. Program Konsultasi dan Koordinasi dengan Instansi Terkait
Melaksanakan pertemuan rutin dengan Pusat Pendidikan KP dan BPPSDM KP untuk membahas tantangan dan solusi dalam pencapaian NKPA.
 - a. Mengikuti forum diskusi dan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Keuangan untuk memperoleh wawasan terbaru terkait kebijakan perencanaan anggaran.
3. Program Peningkatan Kapasitas SDM Perencana Anggaran

- a. Mengadakan pelatihan teknis bagi tim perencana anggaran terkait tata kelola anggaran berbasis kinerja, regulasi terbaru, serta optimalisasi penggunaan anggaran.
 - b. Memberikan sertifikasi kompetensi bagi pegawai yang bertugas dalam perencanaan anggaran guna meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas.
 - c. Menyediakan panduan dan modul pelatihan internal sebagai referensi bagi pegawai dalam menyusun perencanaan anggaran yang efektif.
4. Program Optimalisasi Perencanaan Anggaran Berbasis Kebutuhan dan Data
- a. Melakukan kajian efektivitas anggaran setiap akhir tahun untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan anggaran sebelumnya.
 - b. Menerapkan metode zero-based budgeting untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang diajukan berdasarkan kebutuhan riil dan bukti data yang akurat.
 - c. Mengembangkan dashboard pemantauan keuangan digital untuk mempermudah analisis dan transparansi dalam perencanaan anggaran.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan monitoring nilai kinerja perencanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Tabel 3. 28 Perbandingan Capaian IKU 17

No.	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik KP Sorong	71,5	75,00	104,90
2	AKKP Wakatobi	71,5	84,42	118,07
3	Politeknik KP Pangandaran	71,5	75,00	104,90

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sorong untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi maka persentase capaian realisasi Akademi Komunitas KP Wakatobi lebih baik dengan capaian 118,07 sedangkan Politeknik KP Sorong dengan capaian 104,90%. Sedangkan

Politeknik KP Pangandaran memperoleh capaian sebesar 104,90%.

IKU-17. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)

IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi merupakan layanan dukungan manajemen meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Rincian Target Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 29 Rincian Target Kinerja Indikator Kinerja 17

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKU-17. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)									
Realisasi Tahun 2021 -2024				2025				Renstra BPPSDM KP tahun 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	% Capaian	% Kenaikan tahun 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
-	-	-	100	100	100	100	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) sebesar 100%. Adapun jumlah dokumen yang dikumpulkan sebanyak 69 Dokumen dari 19 jenis kegiatan yang dilaksanakan di Akademi Komunitas KP Wakatobi. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU-17) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program dukungan manajemen serta kegiatan strategis di lingkungan akademi. Faktor pendukung keberhasilan dari IKU ini adalah komitmen dari seluruh unit dan bagian untuk melaporkan dan mengumpulkan laporan setiap kegiatan yang dilaksanakan secara berkala dengan tepat waktu.

Keberhasilan IKU-19 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan

Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi didukung oleh komitmen seluruh unit dan bagian dalam melaporkan serta mengumpulkan laporan setiap kegiatan secara berkala dan tepat waktu. Untuk memastikan keberlanjutan pencapaian IKU ini, beberapa program strategis diterapkan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Tata Kelola Administrasi dan Pelaporan Program ini bertujuan untuk memperkuat sistem manajemen laporan dengan menetapkan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas terkait pelaporan kegiatan strategis. Setiap unit kerja diberikan panduan mengenai format, jadwal, dan mekanisme pelaporan guna memastikan akurasi dan ketepatan waktu dalam pengumpulan data.
2. Program Digitalisasi Pelaporan dan Monitoring Kegiatan Akademi Komunitas KP Wakatobi mengembangkan platform digital yang memungkinkan unit kerja untuk mengunggah laporan kegiatan secara real-time. Sistem ini akan mempermudah pemantauan progres kegiatan, mengurangi potensi keterlambatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan manajerial.
3. Program Evaluasi dan Pendampingan Unit Kerja Untuk memastikan kualitas laporan yang dikumpulkan, dilakukan evaluasi rutin serta pendampingan bagi unit kerja dalam menyusun laporan yang sesuai dengan standar. Selain itu, diadakan pertemuan koordinasi berkala guna membahas kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas dukungan manajemen teknis.

Faktor pendukung keberhasilan lainnya didukung dalam rencana aksi yang telah disusun yaitu adanya kegiatan monitoring dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Jika dibandingkan dengan Politeknik KP Karawang untuk Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) di tahun 2025, maka capaian realisasi Akademi

Komunitas KP Wakatobi sama dengan capaian Politeknik KP Karawang yaitu 100%.

3.2. Akuntabilitas Keuangan, Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Manusia Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025

1. Akuntabilitas Keuangan dan Efisiensi Anggaran

Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi dalam menyelenggarakan program pendidikan kelautan dan perikanan dituntut untuk melaksanakan penyelenggaraan keuangan yang akuntabel dan efisien serta bertanggung jawab. Dalam hal efisien yang dimaksud adalah penggunaan yang minimal tetapi dapat mencapai hasil yang maksimal, serta efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi MONEV KEMENKEU. Data efisiensi anggaran Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi dapat dilihat pada gambar berikut:



No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	020.12.30200	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	84,42	97,31	90,87

Gambar 3. 3 Nilai MONEV KEMENKEU AKKP Wakatobi Tahun 2025

Dalam gambar terlihat bahwa nilai kinerja pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah sebesar 97,31 dan nilai kinerja anggaran sebesar 90,87.

Pencapaian nilai MONEV KEMENKEU Akademi Komunitas KP Wakatobi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2025, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran.

Penyerapan anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 ditunjukkan realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 4.549.422.108,- (98,11%) dari pagu sebesar Rp **4.683.167.000,-** dan belum diserap banyak Rp. 88.744.892,- (1,89%). Realisasi ini menunjukkan bahwa masih lebih tinggi pada triwulan yang sama di tahun 2024, yaitu sebesar Rp. 5.408.345.557,- (77,51%) dari total pagu sebanyak Rp. 6.977.329.000,- dan yang tidak terserap sebanyak Rp. 1.568.983.443,- (22,49%). Realisasi anggaran Tahun 2025, mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 pada triwulan yang sama yaitu realisasinya Rp. 4.549.422.108,- (98,11%) dari total pagu sebanyak Rp. 4.683.167.000,-

Untuk rincian realisasi tahun 2025 dapat dilihat bahwa untuk belanja pegawai dengan pagu Rp. 2.698.933.000,- dengan realisasi Rp. 2.667.783.970,- (98,85%), sedangkan belanja barang dengan pagu Rp. 1.984.234.000,- dengan realisasi Rp. 1.926.638.138,- (97,10%). Pada tahun 2025, Akademi Komunitas KP Wakatobi tidak terdapat belanja modal.

Tabel 3. 30 Realisasi Belanja Per Jenis Kegiatan Tahun 2025

NO.	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI (31 Desember 2025)
1	Belanja Pegawai	2.698.933.000	2.667.783.970 (98,85%)
2	Belanja Barang	1.984.234.000	1.926.638.138 (97,10%)
3	Belanja Modal	0	0
	Total	4.683.167.000	4.594.422.108 (98,11%)

Sumber: OM-SPAN KEMENKEU

Untuk rincian realisasi belanja dan efisiensi anggaran Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi pada periode Desember Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah

LAPORAN KINERJA 2025
AKKP WAKATOBI

Tabel 3. 31 Rincian realisasi belanja dan efisiensi anggaran Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi pada periode Desember Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	KEGIATAN	KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE (%)	EFISIENSI (%)
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja	Pelaksanaan Pengajaran dan Perkuliahan	105,85	699.025.000	649.963.246	92,98	12,87
			Pemantauan serapan Lulusan					
		Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi	Pelaksanaan Wisuda					
			Pelaksanaan Ujian Peserta Didik					
		Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten	Pelaksanaan Pengajaran dan Perkuliahan					
			Pelaksanaan Makan Peserta Didik					
			Pelaksanaan Praktikum					
			Pelaksanaan sertifikasi kompetensi peserta didik					
		Nilai PNBP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi	Pendidikan Karakter Peserta Didik					
			Pemantauan Negara Bukan Pajak					
Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati	Pemantauan pemanfaatan BMN yang dapat di tarik PNBP							
	Penjajakan Kerjasama							
Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang besertifikasi kompetensi	Pelaksanaan Sertifikasi Komptensi Peserta Didik							

**LAPORAN KINERJA 2025
AKKP WAKATOBI**

		Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru					
		Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi	Pelaksanaan Standarisasi Pendidikan					
		Pendidik dan Tenaga Kependidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Komptensinya	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik					
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi	'Pelaksanaan SPIP	112,28	3.984.142.000	3.948.358.862	99,10	13,18
		Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi	Penyusunan SAKIP					
		Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi	Monitoring Diklat 20 JP yang telah diikuti oleh ASN Monitoring Seminar yang telah diikuti oleh ASN					
		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi	'Updating Rencana Umum Pengadaan berdasarkan RKAKL					
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi	'Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)					

**LAPORAN KINERJA 2025
AKKP WAKATOBI**

	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi	Monitoring Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi					
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi	Monitoring Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi					
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi	Monitoring Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi					
	TOTAL		109,07	4.683.167.000	4.598.322.108	98,19	10,88

Sumber: Data OMSPAN dan SAKTI Kementerian Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, efisiensi penggunaan sumber daya Akademi Komunitas KP Wakatobi tahun 2025 memiliki nilai 10,88 %. Nilai tersebut dipengaruhi oleh penggunaan anggaran dengan penyerapan sebesar 98,11% dengan capaian keluaran output kegiatan sebesar 109,07 %. Terdapat beberapa sasaran strategis dengan capaian diatas atau sama dengan 100 % yaitu:

1. SS 1 “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten” dengan capaian kinerja sebesar 105,85% dengan persentase efisiensi 12,87%.
2. SS 2 “Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” dengan capaian kinerja 112,28% dengan persentase efisiensi 13,18%.

Berdasarkan capaian sasaran strategis diperoleh dari capaian indikator kinerja berikut ini:

1. IK 1 “Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)” dengan target 39 dan tercapai 39 dengan persentase capaian sebesar 100%.
2. IK 2 “Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)” dengan target 41 dan tercapai 41 dengan persentase capaian sebesar 100%.
3. IK 3 “Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)” dengan target 32 dan tercapai 31 dengan persentase capaian sebesar 96,88%.
4. IK 4 “Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)” dengan target 0,017 dan tercapai 0,02 dengan persentase capaian sebesar 120%.
5. IK 5 “Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)” dengan target capaian 1 dan tercapai 2 dengan persentase capaian 120%.
6. IK 6 “Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang

besertifikasi kompetensi (%)” dengan target capaian 100 dan tercapai 100 dengan persentase capaian 100%.

7. IK 7 “Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)” dengan target capaian 100% dan dan tercapai 100%.
8. IK 8 “Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)” dengan target capaian 1 dan tercapai 3 dengan persentase capaian 120%.
9. IK 9 “Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)” dengan target capaian 3 dan tercapai 5 dengan persentase capaian 120%.
10. IK 10 “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)” dengan target 85 dan tercapai 100 dengan persentase capaian 117,65%.
11. IK 11 “Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)” dengan target 81 dan tercapai 82,30 dengan persentase capaian 101,60%.
12. IK 13 “Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)” dengan target 84 dan tercapai 93,24 dengan persentase capaian 111%.
13. IK 13 “Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)” dengan target 80 dan tercapai 100 dengan persentase capaian 120%.
14. IK 14 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)” dengan target 80 dan tercapai 97,50% dengan persentase capaian 120%.
15. IK 15 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)” dengan target 92 dan tercapai 97,31 dengan persentase capaian 105,77%.
16. IK 16 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)” dengan target 71,5 dan tercapai 84,42 dengan persentase capaian 118,7%.

17. IK 17 “Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup AK KP Wakatobi (%)” dengan target 100 dan tercapai 100 dengan persentase capaian 100%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Rencana penarikan dan realisasi belum sinkron sepenuhnya yang menyebabkan adanya deviasi halaman III DIPA
2. Realisasi anggaran per triwulan berdasarkan jenis belanja harus diperhatikan.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan realisasi anggaran diantaranya adalah:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan prioritas/reguler, penyerapan anggaran dan capaian kinerjanya;
2. Melakukan penyelesaian tagihan tepat waktu;
3. Apabila dalam proses pembayaran terdapat kendala, agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN Bau-Bau;
4. Revisi halaman III DIPA secara berkala;
5. Memastikan seluruh administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan;
6. Berkoordinasi dengan unit Eselon I BPPSDM KP dan Itjen guna pendampingan secara aktif terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

2. Analisis Alokasi Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai Akademi Komunitas KP Wakatobi sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 yaitu sebanyak 37 pegawai yang terdiri dari 13 pegawai berstatus PNS (35,13), 13 pegawai berstatus PPPK (35,13%), 2 Orang pegawai berstatus PPPK Paruh Waktu (5,40%). PjLP sebanyak 9 orang (24,32%).

Diharapkan seluruh kegiatan tetap dapat berjalan secara optimal dengan Sumberdaya Manusia yang ada sehingga target kinerja dapat tercapai. Diharapkan seluruh kegiatan tetap dapat berjalan secara optimal dengan Sumberdaya Manusia yang ada sehingga target kinerja dapat tercapai.

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Kinerja pada Tahun 2025, maka dapat dikatakan Akademi Komunitas KP Wakatobi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Pengukuran capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing- masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced score card* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi pada Tahun 2025 sebesar **109,07 %**, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis.

Pada Tahun 2025, indikator kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi yang seluruhnya telah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu sebanyak 19 indikator kinerja Rincian target dan realisasi dari IKU tersebut adalah:

1. PPeserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja dengan target IKU 39 Orang dan realisasi sampai dengan Desember 2025 adalah 39 Orang dengan persentase capaian adalah 100%.
2. Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (orang) dengan target IKU 41 orang dan hasil realisasi sampai tahun 2025 adalah sebanyak 41 Orang (100 %).
3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang) dengan target IKU 32 Orang, namun dapat terealisasi sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 31 Orang (96,88 %).
4. Nilai PNBP Satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar) dengan target IKU 0,017 Miliar dengan realisasi sampai dengan tahun 2025 adalah

0,02 Miliar (134,84 %).

5. Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan) dengan target IKU 1 Kesepakatan dengan realisasi sampai dengan tahun 2025 adalah 2 Kesepakatan (120%).
6. Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan target IKU 100% dan realisasi sampai tahun 2025 adalah 100%.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) dengan target IKU 100% dan realisasi sampai tahun 2025 adalah 100%.
8. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga) dengan target 1 Lembaga dan realisasi sampai tahun 2025 adalah 3 Lembaga (120%).
9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang) dengan target 3 orang dan realisasi sampai akhir tahun 2025 adalah 5 orang (120%).
10. Persentase rekomendasi dan hasil pengawasan yang dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) dengan target IKU 85 % dan realisasi sampai dengan bulan Desember tahun 2025 adalah 100 % dengan persentase (117,65%)
11. Penilaian mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU adalah 81 dan realisasi sampai dengan akhir Tahun 2025 adalah 82,30 dengan persentasi capaian adalah 101,60%.
12. Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU 84 dan realisasi sampai dengan akhir Tahun 2025 adalah 93,24 (111%).
13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%) dengan target IKU 80% dan realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 adalah 100% atau persentase sebesar 120%.
14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi

dengan target IKU 80% dan realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 adalah 97,50% atau persentase sebesar 120%.

15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU nilai 92 dan realisasi sampai akhir tahun 2025 adalah dengan nilai 97,31 atau (105,77%).
16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU adalah nilai 71,50 dan realisasi sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 adalah nilai 84,42 dengan persentase capaian adalah (118,07%).
17. Persentasi dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai) dengan target IKU 100% dan realisasi sampai dengan akhir tahun 2025 adalah 100%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Tahun 2025, secara keseluruhan dapat dikatakan Akademi Komunitas KP Wakatobi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh Akademi Komunitas KP Wakatobi adalah jumlah peserta didik yang menjadi peserta didik belum seperti yang diharapkan. Rekomendasi yang diberikan untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan cara promosi penerimaan taruna ataupun penerimaan taruna baru secara *door to door* sehingga target yang diharapkan sesuai, selain itu pula proses pendaftaran bisa dilakukan secara *door to door* kepada calon pendaftar untuk memudahkan para calon peserta didik menjadi peserta didik di Akademi Komunitas KP Wakatobi.

Permasalahan lainnya yang dihadapi adalah fasilitas praktik dan fasilitas TEFA yang terbatas, sehingga dibutuhkan peralatan TEFA yang sesuai standar kompetensi pendidikan dan standar DUDIKA saat ini. Untuk menjawab permasalahan ini adalah mengalokasikan secara bertahap untuk *upgrading* peralatan TEFA yang mampu memenuhi standar kompetensi dan standar

DUDIKA yang berlaku.

Untuk Laporan Kinerja triwulan III tahun 2025, tidak terdapat permasalahan yang perlu ditindaklanjuti dan hanya mempertahankan capaian kinerja yang telah ditargetkan pada triwulan III serta seluruhnya tercapai ataupun telah melampaui target yang ditetapkan pada triwulan tersebut.

Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong reformasi birokrasi melalui capaian target-target kinerja, maka rekomendasi yaitu adanya proses pemantauan dan pengukuran kinerja secara terintegrasi, sistematis dan berkala dalam rangka mendukung pencapaian kinerja dan memitigasi hambatan dalam pencapaian kinerja. Disamping itu, bukti dukung capaian senantiasa selalu disiapkan dengan baik sebagai wujud akuntabilitas atas pelaporan kinerja yang disajikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Khairudin Isman**

Jabatan : Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi

Khairudin Isman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	37
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	43
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	52
		4	Nilai PNBSP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Paket)	2
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang tersertifikasi (Orang)	25
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92
	18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5
	19 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.568.500.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.465.209.000
Total Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025		6.033.709.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi



Khairudin Isman

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Alfi Kusuma Admaja, S.Pi, M.Si**

Jabatan : Plt. Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Plt. Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi

Alfi Kusuma Admaja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	37
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	43
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	52
		4	Nilai PNBP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Paket)	2
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang tersertifikasi (Orang)	25
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92
	18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5
	19 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.568.500.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.465.209.000
Total Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025		6.033.709.000

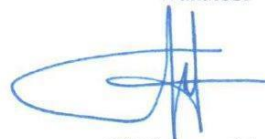
Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Plt. Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi



Alfi Kusuma Admaja

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Arham Rumpa**

Jabatan : Direktur Akademi Komunitas KP Wakatobi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi

Arham Rumpa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	39
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	41
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang kompeten (Orang)	32
		4	Nilai PNBSP satker Akademi Komunitas KP Wakatobi (Rp. Miliar)	0,017
		5	Kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Akademi Komunitas KP Wakatobi (Lembaga)	1
		9	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	3
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	80
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	710.310.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	3.972.857.000
Total Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi Tahun 2025		4.683.167.000

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Akademi Komunitas KP
Wakatobi

Arham Rumpa